

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi: data primer dan data sekunder.¹

A. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan di sajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini di peroleh dari data tentang KJKS BMT Fastabiq pati yaitu mengenai gambaran umum tentang perusahaan.

3.2. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di KJKS BMT Fastabiq Pati yang berjumlah 142 karyawan. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas layanan bahwa yang akan di uji adalah persepsi karyawan mengenai pengaruh motivasi dan etos kerja Islam terhadap kinerja karyawan, dikarenakan jumlah karyawan di KJKS BMT Fastabiq Pati banyak, sehingga memungkinkan untuk mengambil sample karyawan menjadi responden.

¹Husain Umar, *Research Methods In Finance And Banking*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm.82.

Sample juga bisa di katakan sebagian atau wakil populasi yang di lelit.² Teknik pengambilan sample yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: metode *Simple Random Sampling*.

Simple Random sampling yaitu: cara pemelihan sample di mana anggota dari populasi di pilih satu persatu secara random atau acak (semua mendapat kesempatan yang sama untuk di pilih) di mana jika sudah di pilih tidak dapat di pilih lagi.³

Pada umumnya peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh daftar dalam jumlah yang besar dan lengkap secara cepat dan hemat. Penentuan jumlah sample di tentukan dengan rumus *Slovin*⁴. Karena jumlah respondennya sudah di ketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n =ukuran sampel

N =ukuran populasi

e =nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan / *margin of error max*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 142 \cdot 10\%^2}$$

² Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm:120.

³ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 123.

⁴ *Ibid*, hlm. 137.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{142}{1+142.0.01} \\
 &= \frac{142}{1+1,42} \\
 &= \frac{142}{242} \\
 &= 58,6
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang di peroleh, jumlah karyawan yang bekerja di KJKS BMT Fastabiq 142 orang. Jumlah sample untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10%. Maka jumlah sample yang di teliti adalah 58,6 di bulatkan menjadi 60 karyawan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah: suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Daftar pertanyaan bisa bersifat terbuka, jika jawaban tidak di tentukan sebelumnya. Sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah di sediakan. Instrument berupa lembar daftar pertanyaan dapat berupa angket (kuesioner ataupun skala).⁵ Kuesioner yang di gunakan

⁵ Husain Umar, *op. cit*, hlm. 114.

berupa pertanyaan yang menyangkut tentang pengaruh motivasi dan etos kerja Islam terhadap kinerja karyawan di KJKS BMT Fastabiq pati.

b. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Misalnya: berupa arsip-arsip, buku-buku catatan yang lainya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁶ Dokumentasi yang di gunakan yaitu yang berhubungan dengan profil tentang KJKS BMT Fastabiq pati.

c. wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat di lakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang di wawancarai.⁷ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan salah satu karyawan yaitu dengan Bapak Arif Sholihul Fais, selaku senior marketing karyawan di KJKS BMT Fastabiq untuk mengetahui kebenaran isi kuesioner yang menyangkut dengan pengaruh motivasi dan etos kerja Islam terhadap kinerja karyawan di KJKS BMT Fastabiq pati.

⁶ Muhammmad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 152.

⁷ *Ibid*, hlm.151.

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

NO	VARIABEL	INDIKATOR	ATRIBUT	SKALA
1	Motivasi	1. Pemenuhan kebutuhan fisik 2. Pemenuhan kebutuhan aman 3. cinta dan rasa memiliki 4. Pemenuhan kebutuhan penghargaan 5. Aktualisasi diri	<ul style="list-style-type: none"> - Gaji yang sesuai dengan kebutuhan yang layak - Sarana dan prasarana yang memadai - Kestabilan kerja - Lingkungan kerja yang baik dan kenyamanan bekerja - Saling berinteraksi - Penghargaan financial - Kesempatan untuk mengikuti pelatihan - Memberi kesempatan untuk mengungkapkan ide-ide - Memberi penilaian terhadap pekerjaan. 	Likert
2	Etos Kerja Islam	1. Baik dan bermanfaat 2. Al-Itqon (kemantapan) 3. Al-Ihsan (kebaikan)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pekerjaan yang baik dan bermanfaat - Keyakinan bahwa bekerja adalah kewajiban dari Allah - Kejujuran - Menghindari dosa 	Likert

		<p>4. Al-Mujahadah (kerja keras)</p> <p>5. Tanafus dan Ta'awun (berkompetisi dan tolong menolong)</p> <p>6. Mencermati Nilai Waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja keras - Ketekunan - Kemandirian - Semangat kerja - Tolong menolong dalam kebaikan - Tidak membuang-buang waktu - Penghematan 	
3	Kinerja karyawan	<p>1. Kuantitas Kerja</p> <p>2. Kualitas kerja</p> <p>3. Ketepatan Waktu</p> <p>4. Pengetahuan tentang pekerjaan</p> <p>5. Kreatif</p> <p>6. Kerja sama</p> <p>7. Ketergantungan</p> <p>8. Inisiatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sesuai dengan target yang di tentukan - Mampu menjalankan tugas sesuai batas waktu yang di tentukan - Menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur yang di tetapkan - Meminimalkan kesalahan kerja - Menjalankan pekerjaan dengan disiplin waktu yang baik - Menyelesaikan tugas pekerjaan dengan tepat waktu. - Luasnya pengetahuan pekerjaan - Terampil - Memunculkan ide-ide baru - Bekerja sama - Dapat di percaya - Penyelesaian kerja - Semangat untuk melaksanakan 	Likert

			tugas-tugas baru - Perbesar tanggung jawab	
--	--	--	--	--

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variable penelitian.

Dengan skala likert, maka variable yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁸

- | | |
|------------------------|----------------|
| 1) Sangat setuju | di beri skor 5 |
| 2) Setuju | di beri skor 4 |
| 3) Ragu-ragu | di beri skor 3 |
| 4) Tidak setuju | di beri skor 2 |
| 5) Sangat tidak setuju | di beri skor 1 |

3.5. Teknik Analisis data

3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan dan kesahihan suatu instrumen.⁹ Instrumen

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 93.

⁹ Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm. 137.

dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan dan mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan.¹⁰ Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki misi instrumen secara keseluruhan yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Dalam pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir. Cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *produk moment*, yaitu :¹¹

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi

N = Jumlah subyek atau responden

X = Skor butir

Y = Skor total

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.¹² Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberi hasil. Pengukuran yang

¹⁰ *Ibid*, hlm. 171.

¹¹ *Ibid*, hlm. 70.

¹² *Ibid*, hlm. 178.

konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *croanbach alpa* $> 0,60$. Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut:¹³

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Multikolonieritas

Uji Multikolieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.¹⁴

3.5.3.2. Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.¹⁵

¹³ *Ibid*, hlm. 196.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang:: UNDIP, 2006, hlm. 91.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 96

3.5.3.3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka di sebut homokedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dengan ketentuan:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada menentukan pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

3.5.3.4. Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹⁷

¹⁶ *Ibid*, hlm. 105.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 110.

3.5.4. Regresi Berganda

Regresi berganda biasanya digunakan satu variable dependen dan lebih dari satu variable independent. Dalam praktik bisnis, regresi berganda justru lebih banyak digunakan, selain karena banyaknya variable dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga pada banyak kasus regresi berganda yang lebih relevan digunakan.¹⁸

Dalam banyak kasus bisnis yang menggunakan regresi berganda, pada umumnya jumlah variable independent berkisar dua sampai empat variable. Walaupun secara teoritis dapat digunakan banyak variable bebas, namun penggunaan lebih dari tujuh variable independent dianggap tidak akan efektif.

Secara umum, data hasil pengamatan Y di pengaruhi oleh variable-variable bebas $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, jadi, rumus umum dari regresi berganda ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + e$$

Keterangan

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = Etos Kerja Islam

e = Standar Error

¹⁸ Husain Umar, *op. cit.*, hlm. 253.

Koefisien – koefisien a, b, c,.....e dapat di cari dengan berbagi cara.¹⁹

Untuk melakukan regresi berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

1) T-test untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumusan hipotesisnya:

Ho: $P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Ha: $P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

Menurut kriteria P value:

a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (Ho) atau Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (Ho) atau Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.²⁰

2) F-tes, untuk menguji pengaruh secara bersama-sama atau simultan. Rumusan hipotesis statistiknya:

Ho: $P=0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

Ha: $P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

¹⁹ *Ibid*, hlm. 253.

²⁰ *Ibid*, hlm. 299.

Menurut kriteria p value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0).²¹

²¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, hlm. 108.